

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA



Oleh :
VINGGI OKTAVIARI
12413241013

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang disusun oleh :

Nama : Vinggi Oktaviari
NIM : 12413241013
Prodi : Pendidikan Sosiologi

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Grendi Hendrastomo, MA., MM

Drs. Agus Santoso

NIP. 19820117 200604 1 002

NIP. 19600422 198710 1 001

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta

Koordinator PPL

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 3
DINAS PENDIDIKAN

Dra. Puji Wulandari, MM.
NIP. 19570912 197903 2 003

Ichwan Aryono, S. Pd., M.Pd.Si

NIP. 1967015 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT, puji syukur yang tidak akan pernah menuai batas kami panjatkan pada-Nya, karena dengan semua limpahan kenikmatan dari-Nya kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini, bukan menjadi hal yang mudah bagi penyusun, karena banyak faktor yang harus dilalui guna terselesaikannya laporan kegiatan PPL ini dengan baik. Berlandaskan semangat, optimis, disiplin, dan dorongan dari berbagai pihak penyusun dapat bertanggung jawab menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini dengan baik dan lancar, untuk itulah dalam kesempatan yang baik ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Bapak Dr. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D. selaku wakil rektor 1 bidang akademik yang telah memfasilitasi kami sebagai mahasiswa dalam mengambil mata kuliah wajib tempuh PPL di sekolah.
3. UPPL UNY yang telah bekerjasama mewujudkan program PPL, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan studi menjadi lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi mata kuliah tersebut.
4. Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kami belajar, juga bimbingan dan pengarahan penyusunan laporan program PPL.
5. Bapak Sumaryoto, M.Pd selaku koordinator PPL SMAN 3 Yogyakarta yang memberikan bantuan dalam penyusunan proposal program PPL.
6. Bapak Grendi Hendrastomo, MA., MM. selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan pengalamannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan laporan program PPL.

7. Bapak Drs. Agus Santoso selaku guru pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusannya telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan serta ilmu yang menunjang ke arah perbaikan mengajar dan mendidik sebagai seorang guru.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMAN 3 Yogyakarta yang membantu pada saat observasi sampai penyusunan laporan.
9. Orang tua saya yang telah mendukung baik moril maupun materiil demi terselesaikannya penyusunan karya tulis ini.
10. Seluruh teman-teman PPL SMA N 3 Yogyakarta yang telah bekerjasama dalam penyusunan laporan pelaksanaan program PPL dan telah memberikan kenangan yang indah.
11. Semua peserta didik SMA N 3 Yogyakarta dan seluruh warga sekolah yang membantu dalam penyusunan laporan program PPL.
12. Semua pihak yang tidak mampu kami sebutkan satu-persatu namun yang pasti telah mendukung dan berpartisipasi dalam mensukseskan penyusunan laporan program PPL.

Semoga dengan penyusunan laporan kegiatan PPL SMAN 3 Yogyakarta dapat memberikan manfaat dan gambaran yang baik untuk bagaimana cara dan proses PPL selanjutnya. Namun, penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan PPL ditahun yang akan datang dan pada laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun,



Vinggi Oktaviari

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| Abstrak | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi..... | 2 |
| B. Perumusan Program | 10 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | 16 |
| A. Persiapan | 16 |
| B. Pelaksanaan | 19 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan | 21 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 24 |
| B. Saran..... | 24 |
| Daftar Pustaka | 27 |
| Lampiran | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Lembar Observasi Kelas
3. Lembar Observasi Sekolah
4. Matriks Program Kerja PPL UNY.
5. Silabus Kelas XI
6. Silabus Kelas XII
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Kisi-kisi Ulangan Harian Kelas XII
10. Soal Ulangan Harian Kelas XI
11. Soal Ulangan Harian Kelas XII
12. Kalender Akademik
13. Rincian Minggu Efektif
14. Daftar Hadir Siswa
15. Penilaian Sikap Siswa Kelas XI
16. Penilaian Sikap Siswa Kelas XII
17. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
18. Kartu Bimbingan PPL Dilokasi.
19. Jadwal Mengajar
20. Dokumentasi PPL

ABSTRAK

Laporan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Pendidikan Sosiologi

SMA Negeri 3 Yogyakarta

Vinggi Oktaviari /12413241013

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PPL I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas XI IPS dan XII IPS sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA Negeri 3 Yogyakarta, para mahasiswa mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media yang sesuai serta sangat dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar mengajar. Dalam setiap kali praktek mengajar dilapangan wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh para mahasiswa dalam hal mengajar. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana menjadi Guru yang baik. Dan juga melalui kegiatan PPL ini, dapat memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk dapat mencapai sebuah proses pembelajaran yang optimal demi terciptanya efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu lembaga sosial formal memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. Berdasarkan Undang-Undang, sekolah memiliki peran sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang di dalamnya siswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika serta moral dimana sekolah dalam hal ini berpengaruh besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Peran guru di sekolah tidak hanya sebatas *transfer of knowledge* semata namun lebih kepada mendidik serta menanamkan nilai positif, membentuk mental dan kepribadian siswa. Guru dituntut mempunyai profesionalisme yang tinggi. Agar dapat mewujudkannya, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru berusaha mendidik mahasiswa menjadi guru yang profesional dengan mengadakan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang besar bagi perkembangan SDM melalui dunia pendidikan.

Upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui

kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA N 3 Yogyakarta bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL yang ditempatkan di SMA Negeri 3 Yogyakarta harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 3 Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2015 SMA Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Laksda Yos Sudarso no. 7, Kotabaru, Yogyakarta, yang relatif dekat dengan pusat kota. Sehingga mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah Suasana di SMA N 3 Yogyakarta cukup tenang dan sejuk maka sangat kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar. SMA N 3 Yogyakarta juga menjadi salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. Hal

tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang mendaftar dan output atau lulusan SMA N 3 Yogyakarta yang rata-rata nilainya sangat tinggi. Dan juga banyaknya prestasi kejuaraan yang diraih dari berbagai macam kegiatan dan perlombaan ilmu maupun keterampilan dari tingkat nasional hingga internasional. Sekolah ini menggunakan sistem *moving class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMA N 3 Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 65 guru dan karyawan yang berjumlah 19 orang. SMA Negeri 3 Yogyakarta juga memiliki ruangan kelas sejumlah 22 kelas, yaitu: kelas X(7 kelas), kelas XI (8 kelas), dan kelas XII (7 kelas).

2. Sejarah Singkat

SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda, bahkan sekolah ini telah ada sejak tahun 1918, karena sebuah dokumen menunjukkan bahwa pada tanggal 5 Juli 1938, sekolah ini merayakan ulang tahunnya yang ke-20. Sampai dengan pecahnya Perang Dunia II (Desember 1941), sekolah ini dikenal dengan nama AMS (Algemeene Middelbare School) afdeling B. Saat itu, sekolah ini hanya diisi oleh mereka dari golongan elite pribumi. AMS afd. B berganti nama menjadi SMT (Sekolah Menengah Tinggi) bagian A dan bagian B pada masa pendudukan Jepang, tahun 1942. Hingga akhirnya, tanggal 19 September 1942, didukung oleh Kepala Sekolah saat itu (Alm. RJ. Katamsi) berdiri organisasi pelajar sekolah ini yang diberi nama PADMANABA.

Padma dalam bahasa Sanskerta berarti teratai merah atau dalam Bahasa Latin adalah *Nelumbium speciosum*. Pada masa itu, sekolah ini juga biasa dikenal dengan nama SMT Kotabaru. Hingga sekarang, tanggal 19 September selalu diperingati sebagai Hari Lahir Padmanaba dengan serangkaian acara yang diselenggarakan oleh para peserta didik aktif, alumni, guru dan karyawan, dan segenap keluarga besar Padmanaba yang dikenal sebagai Pekan Peringatan Hari Padmanaba (PPHP), yang pada tahun 2014 ini adalah PPHP ke-72.

Tahun 1948, sekolah ini terbagi menjadi dua, yaitu SMA A di Jalan Pakem 2 dan SMA B di Jalan Taman Krida 7. Pada tanggal 21 Desember 1948, sekolah ini diduduki Belanda. Tanggal 6 Juni 1949, SMA B berhasil dibuka kembali dengan pendidikan yang lebih berkualitas. Tahun 1956, SMA ini berubah nama menjadi SMA IIIB, dan berubah lagi menjadi SMA Negeri 3 pada tahun 1964, di bawah pimpinan kepala Sekolah Ibu Mujono Probopranowo.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 1994, sekolah ini bernama SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 3 Yogyakarta, tetapi sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mulai tahun 2004, diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Walaupun demikian, masyarakat luas sampai sekarang masih mengenalnya sebagai "SMA Padmanaba" atau "SMA 3 Bhe". Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m² dan bangunan seluas 7.105 m². Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m² dan lapangan olahraga seluas 10.835 m².

3. Visi dan Misi

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi :

VISI

Terwujudnya SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai sekolah berwawasan global, berbudaya dan berkepribadian nasional, berbasis teknologi informasi yang mampu menyiapkan generasi penerus yang memiliki iman, taqwa, budi pekerti luhur, terdidik dan berkemampuan sebagai kekuatan garda terdepan dalam membangun Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

MISI

- a. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa

SMA Negeri 3 Yogyakarta sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah atas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

- b. Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, baik nasional maupun internasional
- c. Menumbuhkan siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai *anak Indonesia* yang memiliki imtaq, budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional

4. Fasilitas dan Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 3 Yogyakarta, sangat menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sarana dan prasarana tersebut meliputi: lapangan olahraga (sepak bola, senam), laboratorium (fisika, biologi, bahasa, kimia, IPS dan komputer), *hall*, ruang seni tari, ruang Sosiologi (studio musik), ruang seni rupa, UKS, mushola, perpustakaan, koperasi, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, ruang OSIS, tempat parkir, pos satpam, kamar mandi, kantin, ruang piket, gedung pertemuan dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Yogyakarta antara lain: pramuka, Paduan Suara, Band, kegiatan kebahasaan (Inggris, Jerman, Jepang), KIR, Seni Tari, Teater, Jurnalistik, Filateli, PMR, keolahragaan (basket, beladiri, volley, sepak bola, tennis lapangan, badminton dan hiking), dan aeromodelling. Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, bakat, minat dan kreativitas siswa SMA N 3 Yogyakarta

a. Sarana Fisik

Sarana fisik yang dimiliki:

- 1) Ruang belajar: 22 Ruang berbasis mata pelajaran (moving class)

- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Fisika
- 4) Laboratorium Biologi
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Laboratorium Bahasa Digital
- 7) Laboratorium IPS (dalam proses perintisan)
- 8) 2 Ruang Multimedia
- 9) Gedung Serbaguna "Arga Bagya Padmanaba"
- 10) Lapangan sepak bola
- 11) Lapangan Basket
- 12) Lapangan Volley
- 13) Lapangan Tennis
- 14) Ruang Auditorium (ruang Aula)
- 15) Ruang Kepala Sekolah
- 16) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- 17) Ruang Guru
- 18) Ruang Tata Usaha
- 19) Ruang Koperasi siswa
- 20) Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca
- 21) Ruang BK
- 22) Ruang OSIS
- 23) 4 Ruang Agama
- 24) Ruang (studio) Musik
- 25) Ruang Koperasi Sekolah
- 26) Ruang Sekolah dan Dapur
- 27) Musholla berlantai 2
- 28) Ruang UKS
- 29) WC dan Kamar mandi
- 30) Pos Satpam
- 31) Gudang
- 32) Bangsal Senam Atletik

b. Sarana Penunjang Kegiatan

- 1) LCD Projector dalam setiap ruang belajar
- 2) Perangkat masing-masing laboratorium
- 3) Internet dan Hotspot area di beberapa titik
- 4) Peralatan musik yang memadai di Studio Musik
- 5) Komputer yang terintegrasi dengan Internet di beberapa tempat
- 6) Etalase-etalase berisi benda-benda pra sejarah, seperti fosil, gading, kayu-kayu, jenis batuan dan kulit yang berusia puluhan bahkan ratusan tahun.

Media lain yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta sangat memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti *marker* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti, komputer, Alat musik, *tape recorder* dan *audio visual*, LCD telah tersedia. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan sangat baik. Namun, sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian untuk digunakan dan diselenggarakan secara lebih intensif. Beberapa sekretariat ekstrakurikuler juga hendaknya diperhatikan dan dirawat dengan baik, sehingga siswa dapat merasa nyaman saat proses belajar.

c. Prasarana

SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), *hotspot* dan LCD Proyektor. Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa Inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD *Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 3 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

d. Sarana Non Fisik

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

e. Kurikulum

SMA N 3 Yogyakarta pada saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013.

f. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 65 orang guru, 15 orang karyawan. Tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari tenaga pengajar tetap (Guru Tetap / GT) dan beberapa tenaga pengajar tidak tetap (Guru Tidak Tetap / GTT) yang kompeten di bidangnya. Sebagian besar pengajar adalah lulusan Strata 1. Beberapa tenaga pengajar tetap bahkan telah selesai menempuh studi master (S-2) di universitas-universitas terkemuka di Yogyakarta, dan sebagian lainnya masih menempuh jenjang studi master. Tenaga pendidik di SMA 3 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

g. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 3 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 3 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat

dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor dan ada juga yang menggunakan mobil namun sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 3 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 656 peserta didik yang ditampung dalam 23 kelas, antara lain:

- kelas X : 8 kelas, yang terdiri dari 6 kelas IPA dan 1 kelas IPS dan 1 kelas Akselerasi.
- kelas XI : 8 kelas, yang terdiri dari 6 kelas IPA dan 1 kelas IPS dan 1 kelas Akselerasi.
- kelas XII : 7 kelas, yang terdiri dari 6 kelas IPA dan 1 kelas IPS.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 3 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

1) **Kegiatan Ekstrakurikuler**

a) Program wajib

Pendidikan Pramuka (khusus kelas X)

b) Program Pilihan

- PASPAD (Paduan Suara Padmanaba)
- Teater Jubah Macan
- Ambalan (Pramuka)
- SSC (Smoothy Socialaholic Club)
- Majalah sekolah
- Aeromodeling
- Bulutangkis
- KIRPAD (Kelompok ilmiah remaja)
- Sepak bola
- Basket

- Padmanaba Junior rescue Club (PMR)
- Silat Perisai diri
- Peleton inti (Bhayangkara Padmanaba)
- Pecinta Alam (Padmanaba Hiking Club)
- ALCOB (APEC Learning Community Builders)
- Volley ball
- Robotika
- PEDES (Padmanaba Debate Society) Debat bahasa inggris
- Padmanaba Computer Club

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan ketrampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

- 1) **Rencana Kegiatan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a) Kegiatan Pra PPL meliputi :

- Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching* dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran
- Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- Teknik bertanya kepada peserta didik
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- Praktik menggunakan media pembelajaran
- Praktik menutup pelajaran

- Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di lab IPS. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi

- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

- Kondisi Pembelajaran

a) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran Pendidikan Sosiologi yang digunakan di SMA Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori lengkap dan memadai. Perangkat utama dalam pembelajaran adalah perangkat administrasi guru Kurikulum 2013 yang mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

b) Proses Pembelajaran

Berdasarkan observasi, proses pembelajaran pendidikan Sosiologi di kelas berjalan baik dan lancar. Para siswa dan siswi memiliki daya berfikir yang begitu kritis, haus akan ilmu pengetahuan dan Kreatif. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan “menantang” yang mereka tunjukkan saat pelajaran, siswa aktif mengikuti konsep yang diperintahkan oleh guru saat pembelajaran

berlangsung. Oleh karena itu lah tenaga pengajar yang ditugaskan untuk mengajar sekaligus membimbing siswa-siswi di SMAN 3 Yogyakarta merupakan tenaga pengajar dengan kualitas teruji.

Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap besar yakni:

I. Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, langkah-langkah membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Sosiologi di SMAN 3 Yogyakarta tidak jauh berbeda dari guru-guru di sekolah lainnya, yakni mengucapkan salam, menanyakan kabar, serta mengecek daftar kehadiran dan lebih terkesan santai. Sehingga, siswa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran Sosiologi dan tidak tegang.

II. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAN 3 Yogyakarta sudah sangat baik karena siswa saat pembelajaran berlangsung mengikuti skonsep pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran.

III. Menutup Pelajaran

Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal cara menutup pelajaran di SMAN 3 Yogyakarta dengan sekolah lainnya. Guru memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran. Selain itu guru juga memberi motivasi siswa untuk tetap belajar dan bersemangat dalam menjalankan setiap kegiatan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dari guru kepada para siswa.

IV. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran Sosiologi dilakukan dengan diskusi kelas dengan mengambil satu topic besar untuk

diperdebatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Silabus
2. Penjabaran Waktu KBM
3. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / *Lesson Plan*)
4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL di SMA N 3 Yogyakarta mulai aktif dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 pada hari Senin.

I. Praktik mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Silabus
- Program Tahunan (Prota)
- Program Semester (Promes)
- Analisis hari Efektif dan Analisis Hasil Belajar

II. Praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan tanpa di

dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- a) Membuka pelajaran
- b) Doa dan salam
- c) Mengecek kesiapan peserta didik
- d) Apersepsi (pendahuluan)
- e) Kegiatan inti pelajaran
- f) Penyampaian materi
- g) Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
- h) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- i) Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- j) Menutup pelajaran
- k) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- l) Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

c) Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

d) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

PRAKTEK PERKULIAHAN LAPANGAN

A. PERSIAPAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan Sosiologi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. **Pengajaran Mikro (*micro teaching*)**

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 3 SKS. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, dan pembuatan rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan praktikum saat bimbingan belajar.

2. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2015 bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara, FIS, UNY. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah sekaligus memberikan gambaran pra PPL yang didalamnya termasuk pengajaran mikro dan

observasi sekolah kemudian mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan yang diterima melalui stadium general mahasiswa satu program studi, pembekalan juga di berikan secara teknis kepada DPL PPL masing-masing kelompok yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL secara lebih mendalam.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan KKN PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 3) Proses Pembelajaran

- 4) Cara membuka pelajaran
- 5) Penyajian materi
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Penggunaan bahasa
- 8) Gerak
- 9) Cara memotivasi siswa
- 10) Teknik bertanya
- 11) Teknik menjawab
- 12) Teknik penguasaan kelas
- 13) Penggunaan media
- 14) Menutup pelajaran

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
- 5) Kalender Pendidikan
- 6) Program Tahunan
- 7) Program Semester
- 8) Program Pelaksanaan Harian.
- 9) Buku Kerja Guru III, terdiri dari:

Pemetaan SK-KD

- 10) Daftar Hadir Siswa
- 11) Daftar Nilai
- 12) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
- 13) Program dan Pelaksanaan Perbaikan
- 14) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
- 15) Soal Ulangan Harian
- 16) KKM

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama praktik di SMA N 3 Yogyakarta, praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas XI IPS dan XII IPS. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu program studi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N 3 Yogyakarta. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM

selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMAN 3 Yogyakarta adalah terlalu seringnya pergantian jadwal pelajaran. Pergantian jadwal pelajaran biasa dilakukan setiap 1 bulan sekali, tergantung kondisi sekolah. Selama mengajar di kelas yang sudah tersebut di atas, rincian jadwal adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Waktu efektif mengajar 10 Agustus – 12 September 2015

| No. | Hari | Jam ke- | Waktu (WIB) | Kelas | Jumlah Jam |
|-----|-------|---------|-------------|---------|------------|
| 1. | Senin | 7-8 | 12.30-14.00 | XII IPS | 4 |
| 2. | Rabu | 4 | 09.45-10.30 | XII IPS | 5 |
| | | 8-9 | 13.15-14.45 | XI IPS | 5 |
| 3. | Sabtu | 1 | 07.15-08.00 | XII IPS | 5 |
| | | 7-8 | 12.30-14.00 | XI IPS | 5 |

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 43 kali pertemuan tersebut bervariasi, diantaranya:

- Metode Demonstrasi

Mahasiswa pratikan menjelaskan dengan media gambar dan mempraktikan tentang materi yang telah disiapkan. Dengan metode ini, pratikan menjelaskan dan peserta didik memperhatikan. Dan sesekali peserta didik diselingi dengan pertanyaan.

- Diskusi dan penugasan kelompok

Mahasiswa memberikan materi yang dipraktikkan siswa, kemudian di akhir pembelajaran siswa mendiskusikan terkait evaluasi, permasalahan, dan aturan yang harus di lakukan.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI PPL

1. Analisis Hasil

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman serta pelajaran yang diharapkan akan membantu praktikan dalam menjadi guru yang sebenarnya di masa mendatang. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar menganalisis kemampuan siswa sebelum dimulainya pelajaran baru, sehingga metode yang diterapkan tidak justru menyulitkan para siswa untuk memahami materi secara rinci. Analisis hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa menyadari seberapa pentingnya media pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama lebih kurang 5 kali pertemuan di tiap kelasnya, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk

mengajar dengan baik, mengingat juga tempat PPL di SMAN 3 Yogyakarta merupakan sekolah istimewa juga di kota yang istimewa pula. Perlu persiapan yang matang terutama dalam hal teoritis.

Kemudian selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda, seperti mendengarkan dan memperlihatkan gambar, menonton video, bahkan melalui pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- b. Cara menyampaikan materi dianggap kurang tepat sasaran dan masih melebar ke materi lain sehingga kurang fokus pada materi.
- c. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Menyampaikan materi secara tepat dan fokus.
- c. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.

4. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas/lapangan dari pada penguasaan materi, selain itu juga seperti apa yang telah sedikit diutarakan di atas tadi bahwa praktikan yang mendapat pengalaman untuk mengajar 1 kelas XI, 1 kelas XII secara tersadarkan menemukan perbedaan sikap tersendiri dalam pengelolaannya. Namun justru dari sinilah praktikan dituntut untuk mampu memotivasi para peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM agar lebih baik lagi. Keberadaan guru pamong yang selalu mendampingi proses KBM membuat perrefleksian terhadap masing-masing kelas dan bahkan lebih spesifik lagi terhadap ke masing-masing siswa membuat lebih mudah mahasiswa praktikan dalam kegiatan KBM. Guru pamong yang tidak banyak memberikan rambu-rambu kegiatan pra, pas, dan pasca KBM yang harus seperti ini dan itu membuat KBM selalu berjalan baik dan lancar. Sehingga sekaligus dalam kesempatan yang baik ini praktikan sekali lagi mengucapkan salam terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada guru pamong Bapak Drs. Agus Santoso yang sangat luar biasa. Dari hasil praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdikasih. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Bapak Grendi Hendrastomo, MA.,MM. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan – rekan KKN-PPL yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar menjadi sangat baik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
- b. Pelaksanaan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat dan berharga bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.
- c. PPL memberikan pengalaman atau gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan disekolah
- d. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku kuliah pada situasi sebenarnya.
- e. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kealancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
- f. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.
- g. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.

B. SARAN

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melakukan proses PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan

selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 3 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/UPPL

- a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan KKN-PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
- b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan KKN-PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.

2. Pihak SMA N 3 Yogyakarta

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMA N 3 Yogyakarta dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
- c. Meningkatkan ketegasan pada siswa yang berlaku kurang sopan, khususnya di dalam kelas.
- d. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung.
- e. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam pelajaran sosiologi.

3. Pihak mahasiswa KKN-PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
- b. Praktikan harus lebih mempersiapkan materi yang akan diajarkan agar dapat disampaikan dengan baik
- c. Dalam kegiatan PPL praktikan harus berusaha belajar lebih giat,

serta menimba pengalaman dari kakak angkatan yang pernah melaksanakan program PPL.

- d.** Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- e.** Lebih melakukan pendekatan yang *friendly* kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa digurui.
- f.** Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan KKN-PPL berakhir.
- g.** Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah dan pandai menempatkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN-PPL Tahun 2015. Yogyakarta : UNY.

Buku Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015. Yogyakarta : UNY.

Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015. Yogyakarta : PPL UNY.

LAMPIRAN

***Terlampir**